

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri saat ini mulai memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri merupakan suatu tingkatan pada perkembangan teknologi. Fakta revolusi industri yaitu mampu membuka lapangan kerja produktif diantaranya analisis data digital maupun profesi pengoprasian teknologi robot. Perkembangan dunia otomotif juga semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen tanpa mempengaruhi kualitas produk atau mengurangi nilai yang dimiliki oleh produk tersebut.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki tujuan utama untuk investasi disektor industri otomotif, perkembangan transportasi online yang berkembang pesat, seperti go-jek, grab, maxim dan aplikasi lainnya.

Dampak dari transportasi online tersebut membuat beberapa masyarakat mulai beralih dan lebih berminat menggunakan jasa ojek online dibandingkan membeli kendaraan pribadi, dikarenakan praktisnya penggunaan jasa tersebut dan juga nominalnya yang cukup ramah bagi masyarakat. Perkembangan transportasi online ini sedikit membuat penjualan dan produksi industri otomotif meningkat, kurangnya minat masyarakat terhadap kendaraan pribadi dan lebih memilih menggunakan jasa transportasi online yang lebih praktis

dan hemat. Sehingga banyak masyarakat yang bekerja sebagai ojek online. Naiknya kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada rasio keuntungan atau profitabilitas yang merupakan rasio atau tolak ukur kemampuan suatu perusahaan sejauh mana dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan juga menjadi tolak ukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan, Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala aspek dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.

Untuk mengukur Profitabilitas digunakan ROA, untuk mengetahui faktor eksternal yang dapat mempengaruhi ROA yaitu berbagai informasi yang berasal dari luar perusahaan, seperti informasi mengenai kondisi perekonomian Negara, politik, dan kondisi pasar. Data tersebut ditunjukkan dalam fenomena yang terdapat dari laporan keuangan perusahaan

menunjukkan *Retrun On Asset* (ROA) perusahaan mengalami naik turun selama periode 2015-2020 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Nilai Profibilitas (ROA) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020

NO	Nama Perusahaan	Retrun On Asset (ROA) (%)					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	PT Astra International Tbk. (ASII)	6.36	6.99	7.84	7.94	7.56	5
2.	PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO)	2.25	3.31	3.71	4.28	5.10	0.25
3.	PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT)	10.63	11.56	7.84	5.77	4.06	-5.1
4.	PT Indo Kordsa Tbk. (BRAM)	4.31	7.53	8.07	6.54	5.22	-1.53
5.	PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR)	-0.09	1.47	-0.72	0.4	-0.99	6.10
6.	PT Gajah Tunggal Tbk. (GJTL)	-1.79	3.35	0.25	-0.38	1.42	3.98
7.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS)	0.09	-1.22	-0.20	0.24	0.35	-1.4
8.	PT Indospring Tbk. (INDS)	0.08	2.00	4.67	4.46	3.57	2.1
9.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN)	-5.61	-13.40	71.60	10.86	9.20	2
10.	PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)	-4.49	-1.10	-1.23	-2.78	-2.48	7
11.	PT Nipress Tbk (NIPS)	1.98	3.69	2.32	0.15	-	-
12.	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk. (PRAS)	0.42	-0.17	-0.21	0.39	2.72	14.67
13.	PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)	20.09	22.27	22.73	22.62	20.56	1.82
Rata-rata		2.62	3.74	9.74	3.08	4.33	2,68

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan otomotif pada tahun 2015-2020 tingkat rata-rata mengalami cukup signifikan, dimana pada tahun 2017 rata-rata profitabilitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 9,74%. Dimana pada tahun tersebut banyak masyarakat yang membeli kendaraan baik digunakan untuk kendaraan pribadi, maupun ada yang digunakan sebagai mata pencarian maupun profesi ojek *online*. Berbeda dengan tahun 2020 profitabilitas mengalami penurunan secara signifikan yaitu sebesar 2,68% karena adanya dampak *covid-19*.

Berdasarkan fenomena diatas rata-rata profitabilitas pada tahun 2015-2020. mengalami naik turun yang cukup signifikan dikarenakan beberapa faktor potensial yang mengakibatkan penurunan diantaranya adalah struktur modal, likuiditas dan perputaran modal kerja. Pada tahun 2019-2020 PT Nipress tidak menerbitkan laporan keuangannya dan pada akhirnya, BEI melakukan suspensi pada PT Nipress Tbk.

Industri otomotif perlu melakukan inovasi-inovasi baru dan seorang manajer harus mampu mengelola struktur modal perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, agar investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, untuk memaksimalkan laba pada perusahaan tersebut dan kemakmuran perusahaan tercapai. Selain faktor eksternal ada faktor internal yang mempengaruhi ROA yaitu faktor internal (berasal dari dalam perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan likuiditas, dan perputaran modal kerja) dan dalam penelitian ini ada tiga faktor internal yang

mempengaruhi ROA yang pertama struktur modal. Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pedanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu DER, DER adalah rasio yang Menunjukkan perbandingan hutang dan Modal perusahaan atau situasi yang Menunjukkan kinerja perusahaan dalam Memenuhi kegiatan operasionalnya (Meithasari, 2017) alasan memilih DER karena perusahaan dapat kepercayaan dari investor kerena dapat mengelola hutang ekuitas atau modal perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya, dapat menunjukam bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Novita, B. A., dan Sofie, 2015; Prabowo, R., dan Sutanto, 2019). Temuan tersebut berbeda dengan temuan beberapa peneliti lainnya, bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA (Susiyanti, S., dan Effendi, 2019).

ROA atau *Return on Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Struktur modal pada perusahaan perlu diidentifikasi oleh seorang manajer perusahaan dengan dioptimalkan struktur modal diharapkan dapat meminimalkan biaya serta dapat memaksimalkan profit. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas

Mikrawardhana *et al* (2015) dan Wicaksono (2017).

Selain struktur modal ada juga likuiditas untuk menghitung laba yang didapat perusahaan dalam satu periodenya untuk menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas oprasional perusahaan. Berdasarkan peneliti terdahulu Laela H.R dan Hendranto (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets*.

Menurut Kasmir (2017) ada beberapa rasio likuiditas yang dapat mengukur kemampuan pada kewajiban jangka pendek yaitu *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cara digunakan untuk membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar pada saat jatuh tempo. Alasan dipilihnya variabel *Curent Ratio* (CR) dari rasio likuiditas adalah untuk membandingkan asset lancar dengan hutang lancar dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendek yang akan jatuh tempo.

Sedangkan definisi Likuiditas menurut Kariyoto (2017) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya adalah jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Berdasarkan kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) pada saat jatuh tempo. Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu mempunyai tujuan, tujuan tersebut yaitu profit atau keuntungan maksimal. Selain

struktur modal dan likuiditas ada faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas untuk mencapai tujuan tersebut yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja dapat menunjukkan ke efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan yang sejalan dengan tingkat profitabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran modal kerja diukur dengan *Working Capital Turnover Ratio* dengan kata lain dapat diartikan bahwa jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, maka bisa dipastikan penjualan yang dihasilkan juga tinggi yang di mana akan berpotensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan Headar (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018). Pratiwi (2018) dan Lestari (2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan peneliti terdahulu Yaqin F. *et al* (2019) menunjukkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Retrun On Assets*. Untuk menggambarkan hubungan perputaran modal kerja dengan profitabilitas dapat dilihat dari bagaimana suatu perusahaan mampu menghandel perputaran modal kerjanya, makin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi, dan sebaliknya semakin lama periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin rendah.

Hasil tingkat profitabilitas dalam perusahaan sangat penting, maka banyak yang melakukan penelitian, namun dari beberapa hasil penelitian terdapat perbedaan. Menurut Lorenza *et al* (2020) bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan peneliti emila (2019) juga mengatakan bahwa likuiditas dan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut fibianti (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan peneliti meidiyustiani (2016) juga mengatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dan perbedaan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Modal Kerjaterhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif tahun 2015-2020.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- 2) Bagaimanakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
- 3) Bagaimanakah Perputaran Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

- 4) Bagaimanakah Struktur modal, Likuiditas, dan Perputaran Modal kerja berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat memiliki kegunaan atau manfaat berbagai pihak. Kegunaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/empiris.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus.

- 1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 4) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Struktur Modal,

Likuiditas, Perputaran Modal Kerja secara simultan (bersama-sama) terhadap Profitabilitas perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar peneliti ini dapat memiliki kegunaan atau manfaat bagi berbagai pihak. Kegunaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/empiris.

1. Kegunaan Teoritis/Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen.

2. Kegunaan Praktis/Empiris

a. Bagi Investor

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang akan menginvestasikan sebagian dananya kepada perusahaan.
- 2) Agar investor dapat mempertimbangkan dalam memilih perusahaan untuk mengurangi resiko dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Penulis

- 1) Sebagai syarat untuk mencapai gelar strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- 2) Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan

pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi manajemen keuangan khususnya mengenai Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.
- 2) Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini adalah sebuah gambaran yang menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan, kemudian disusun secara sistematika yang berisi mengenai informasi dari materi dan hal yang dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan peneliti ini untuk dilakukan. Kemudian terdapat rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan. Selain itu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang dicapai pada penelitian merupakan hal yang

diharapkan dari adanya suatu rumusan hal yang telah disusun. Pembahasan akhir bab ini yaitu sistematik penelitian yang berisi uraian ringkasan mengenai materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka beberapa landasan teori yang digunakan baik teori *signaling* dan teori *trade off*, wawasan ilmu pengetahuan tentang profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan perputaran modal kerja. ditambah dengan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data. Pada bagian variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menjelaskan secara singkat terhadap variabel yang digunakan kemudian mendefinisikan variabel secara operasional untuk menentukan objek peneliti yang diawali dengan penentuan populasi terlebih dahulu kemudian menentukan menentukan sampel penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif, distribusi frekuensi, analisis pembuktian hipotesis pengolahan data dan landasan teori yang relevan, serta perbandingan teori-teori yang mendasari sebelumnya. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar dan grafik. Mengemukakan deskripsi objek penelitian yang membahas tentang sampel dan variabel, analisis data dan pengujian dalam penelitian serta menjelaskan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis.